

Hidup Sendirian, Penyandang Disabilitas Ditemukan Tewas di Sungai Cibuluh Bogor

CIBINONG (IM) - Lelaki berinisial IW (50), ditemukan tewas di Sungai Cibuluh, Kelurahan Karadenan, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor. Diketahui, lelaki tersebut memiliki riwayat keterbelakangan mental dan hidup sebatang kara.

Kanit Reskrim Polsek Cibinong, AKP Yunli Pangestu menerangkan, IW ditemukan pada Senin (26/9) sore sekitar pukul 17.30 WIB. Saat itu, jasadnya ditemukan seorang warga yang sedang memancing di Sungai Cibuluh.

“Memang sudah dikenali sejak pertama ditemukan. Jadi warga situ yang menemukan dan kenal sama korban yang membutuhkan khusus,” kata Yunli, Selasa (27/9).

Menurut Yunli, berdasarkan keterangan saksi dan warga, korban pernah direhabilitasi di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Intelektual (BRSPDI) Ciung Wanara Cibinong.

Yunli memastikan, tidak ada tanda-tanda bekas kekerasan pada tubuh korban. Dari hasil oleh TKP, diduga korban terpeleceh ke sungai hingga tewas lantaran tidak bisa berenang.

“Warga, termasuk ketua RT setempat sepakat memakamkan korban. Karena tidak ada keluarganya. Kita sempat akan bawa ke rumah sakit, biar diurus. Tapi warga dan ketua RT meminta supaya mereka yang mengurus pemakaman,” pungkash Yunli. ● **gio**

Isak Tangis Warnai Pembongkaran Bangunan Liar di Kota Bogor

BOGOR (IM) - Isak tangis mewarnai pembongkaran ratusan bangunan semi permanen yang dijadikan lapak PKL di Jalan Raya Cifor, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. Lokasi yang telah dibongkar rencananya akan dibangun jalur pedestrian.

Aparat gabungan dari Satpol PP Kota Bogor, Polresta Bogor Kota, TNI dan lainnya membongkar bangunan liar dengan alat berat. Satu persatu bangunan semi permanen yang mayoritas dijadikan lapak berdagang itu dirobohkan petugas.

Tampak ibu-ibu yang melihat pembongkaran itu menangis melihat bangunan yang ditempati saudaranya sudah rata dengan tanah. Hanya tersisa puing-puing bangunan di lokasi tersebut. “Itu (ditempati) saudara saya, anaknya 6, dibongkar, ya Allah,” kata Aminah sambil

menangis kepada wartawan, Selasa (27/9).

Salah satu warga, Anang mengaku sudah menempati lokasi itu sejak tahun 2000. Bangunan yang dibongkar merupakan lapak es kelapa dan sebagai tempat tinggal bersama 6 anaknya. “Dari 2000 bareng aja sama terminal itu (Bubulak). Bingung mau kemana,” ungkaphnya.

Kasatpol PP Kota Bogor, Agustian Syach mengatakan ada 265 bangunan liar dibongkar di lahan Pemkot Bogor. Selanjutnya, lokasi tersebut akan dijadikan jalur pedestrian.

“Bangunan semi permanen semua Alhamdulillah sampai saat ini kondusif. Ini nanti untuk pedestrian dan penataan di kawasan Bogor Barat ini. Dari pak Camat dan UMKM mungkin nanti akan mendalami soal relokasi pedagang,” tuturnya. ● **gio**

IDN/ANTARA



PANEN BAWANG MERAH HIDROPONIK

Kelompok Wanita Tani (KWT) Berkah memanen bawang merah di Kampung Ramah Lingkungan, Mutiara Bogor Raya, Katulampa, Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (27/9). KWT Berkah bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) mengembangkan budidaya bawang merah secara hidroponik yang dipanen dalam waktu 60-70 hari dengan hasil mencapai 120 kilogram.

Stadion Pakansari Jadi Tuan Rumah Kualifikasi Piala Asia U-17 Grup B

CIBINONG (IM) - Stadion Pakansari dipastikan menjadi tuan rumah kualifikasi Piala Asia U-17 Grup B.

PSSI secara resmi menetapkan Stadion Pakansari sebagai venue atau tuan rumah kualifikasi Piala Asia U-17 untuk Grup B.

Pelaksanaan babak kualifikasi Piala Asia U-17 Grup B yang akan berlangsung di Stadion Pakansari akan dilaksanakan pada 1-9 Oktober 2022.

Ada lima negara yang akan bertarung dalam babak kualifikasi Piala Asia U-17 Grup B. Kelima negara yang bakal berebut tiket lolos itu yakni Indonesia, Malaysia, Palestina, Guam, dan Uni Emirat Arab.

“Alhamdulillah atas kepercayaan PSSI, Stadion Pakansari kembali jadi tuan rumah kualifikasi Piala Asia U-17 untuk Grup B,” ucap Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Bogor, Asnan AP, Selasa (27/9).

Asnan menambahkan, saat ini Dispora Kabupaten Bogor selaku pengelola Stadion Pakansari sudah melakukan pembenahan pembenahan sesuai arahan dari PSSI.

Ia menjelaskan bahwa Stadion Pakansari sudah memenuhi aspek-aspek yang jadi persyaratan untuk menggelar event sepakbola Interna-

sional dan berstandar FIFA.

Babak kualifikasi Piala Asia U-17 Grup B ini setidaknya sangat cocok dengan tagline The City of Sport and Tourism yang selama ini jadi visi Pemkab Bogor.

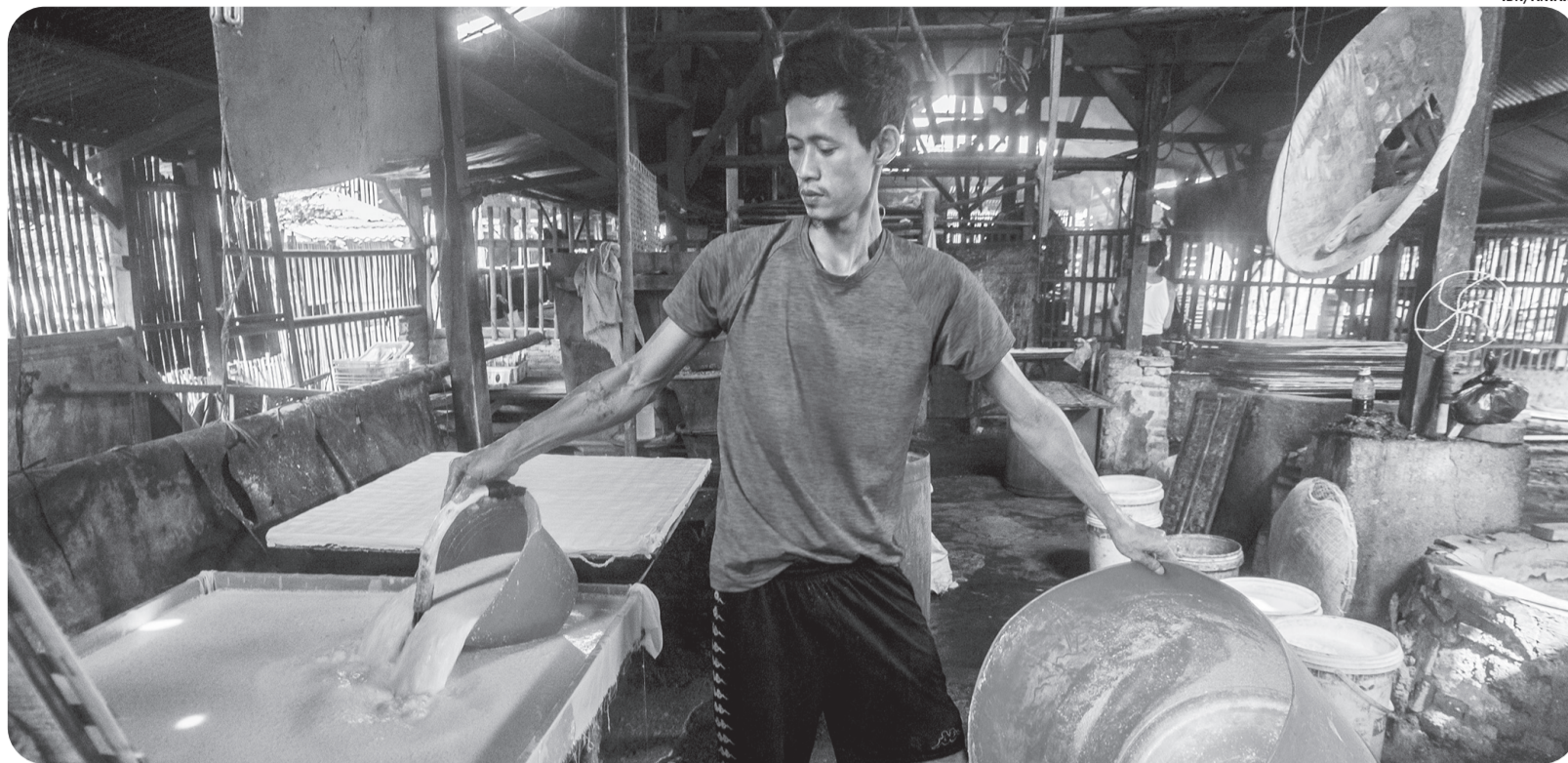
“Saya optimistis perhelatan babak kualifikasi Piala Asia U-17 Grup B ini akan menjadi daya ungkit pemulihan ekonomi daerah pasca pandemi Covid-19,” jelasnya.

Pt Bupati Bogor, Iwan Setiawan juga menyambut gembira dan bangga Stadion Pakansari jadi venue kualifikasi Piala Asia U-17 Grup B. Menurut Politisi Partai Gerindra itu, penunjukkan Stadion Pakansari, Cibinong sebagai venue babak kualifikasi Piala Asia U-17 Grup B ini jadi bukti nyata kalau stadion kebanggaan masyarakat Bogor punya standar dan layak menggelgar ajang internasional.

“Sebagai warga Kabupaten Bogor saya sangat gembira dengan keputusan PSSI yang telah menetapkan Stadion Pakansari sebagai venue babak kualifikasi Piala Asia U-17 Grup B,” kata wan.Setiawan.

Iwan berharap, selama pelaksanaan babak kualifikasi Piala Asia U-17 Grup B ini masyarakat Kabupaten Bogor bisa memberikan dukungan penuh kepada Timnas U-17 dengan memenuhi Stadion Pakansari. ● **gio**

8 | Nusantara



DAMPAK KENAIKAN HARGA KEDELAJ BAGI INDUSTRI TAHU

Perajin memproduksi tahu di Rangkasbitung, Lebak, Banten, Selasa (27/9). Menurut perajin industri tahu rumahan di daerah tersebut kenaikan harga kedelai dari sebelumnya Rp13 ribu per kilogram menjadi Rp15 ribu per kilogram, membuat mereka terpaksa mengurangi jumlah produksi serta mengecilkan ukuran tahu.

BPBD Kabupaten Bogor Berharap Peremajaan Kendaraan Operasional

Selain peremajaan kendaraan dinas, kesejahteraan 120 orang anggota TRC BPBD Kabupaten Bogor juga harus ditingkatkan. Saat ini ada 60 orang di antaranya diharapkan bisa menjadi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK).

CIBINONG (IM) - Kabupaten Bogor memiliki 40 kecamatan dan terkenal

akan keindahan alamnya yang dikelilingi gunung maupun bukit, dan dialiri tiga sungai

besar. Namun keindahan itu bersanding dengan resiko bencana alam seperti banjir, longsor, pergerakan tanah dan lainnya.

Untuk menangani bencana-bencana itu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) menjadi garda terdepan, untuk membantu keluhan atau kebutuhan para korban bencana.

Namun, para petugas BPBD belum ditunjang secara baik karena banyak kendaraan operasionalnya yang sudah

berusia belasan tahun, kendaraan tersebut bahkan pernah mogok saat ingin menolong korban bencana alam.

“Kendaraan operasional kami memang banyak yang sudah tua atau sejak BPBD berdiri sekitar 14 tahun lalu dan pernah mogok di Kecamatan Leuwisadeng hingga butuh ditolong oleh mobil derek, bahkan dua pejabat Kepala Bidang (Kabid) tidak memiliki kendaraan dinas, karena lebih mementingkan operasional petugas Tim Reaksi Cepat (TRC),” kata Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, Aris Nurjatmiko kepada wartawan, Selasa (27/9).

Selain kendaraan dinas, kesejahteraan 120 orang anggota TRC BPBD Kabupaten Bogor harus ditingkatkan, ada 60 orang di antaranya diharapkan bisa menjadi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK).

“Ada 60 orang TRC yang sudah mengabdikan belasan tahun, kami mengharap mereka tidak lagi pegawai kontrak dan bisa diangkat menjadi PPPK. Kalau kepastian kerjanya belum bisa dipenuhi, seti-

daknya ada tambahan penghasilan dan asuransi karena mereka pegawai yang beresiko tinggi,” sambunginya.

Menanggapi kebutuhan kendaraan dinas dan kesejahteraan anggota TRC BPBD Kabupaten Bogor, Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto pun mempersilakan BPBD mengajukan pengadaan kendaraan operasional maupun dinas.

Silakan diajukan, kami bakal menyetujui agar kendaraan operasional atau dinas BPBD bisa segera diremajakan, karena kecamatan yang rawan bencana alam setidaknya ada 22 kecamatan,” ucap Rudy Susmanto.

Mengenai usulan TRC BPBD agar bisa diangkat menjadi PPPK, politisi Partai Gerindra ini pun meminta Pemkab Bogor menyediakan slot, selain kebutuhan akan tenaga kesehatan, guru dan lainnya.

“TRC BPBD terutama yang sudah mengabdikan belasan tahun, saya harap bisa diprioritaskan dan harus jadi pertimbangan menjadi PPPK, selama ini kita hanya fokus akan kebutuhan tenaga kesehatan dan guru,” tukasnya. ● **gio**

Ribuan Umat Islam Bershalawat di Lapangan Serba Guna Cibinong

CIBINONG (IM) - Gaung ribuan umat Islam bershalawat berkumandang bersahutan, saat acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1443 Hijriah, di Lapangan Tegar Beriman, Cibinong-Kabupaten Bogor, Senin (26/9) malam.

Acara dibalut, Tablik Akbar peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, digelar oleh Farum Koordinasi Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkomimda) Kabupaten Bogor, diinisiasi oleh Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanuddin, dan Habib, Imanudin menyapaikan, terima kasih kepada semua pihak atas suport pada kegiatan Tablik Akbar peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1443 Hijriah.

“Terima kasih, saya selaku ketua pelaksana kegiatan Tabligh Akbar dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW menjadi sarana belajar, menggali ilmu dalam meneladani sifat-sifat terpuji Rasulullah yang penuh dengan perdamaian dan cinta kasih,” tegas Kapolres Bogor.

“Kegiatan Tablik Akbar bagian penting untuk ukawah Islamiah, menjadikan umat beragama dengan sentuhan religi tentu penuh kesejukan, kedamaian, dan kondusif,” katanya.

Karena itu, lanjut Imanuddin, pihaknya akan terus melakukan sinergitas antara umaro dan ulama agar tercipta suasana agamis kondusif dengan jumlah penduduk terbesar se Indonesia yakni 4,5 juta jiwa.

Pada bagian lain, Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan

menegaskan bahwa hendaknya kegiatan tabligh akbar dapat dijadikan momentum untuk merefeksi diri, saling mendoakan, memperkuat persaudaraan, memperkuat sinergi dan kolaborasi guna menjaga kondusivitas dan membangun Kabupaten Bogor dan Indonesia yang kita cintai.

Perlu diketahui bahwa, saat ini Pemkab Bogor tengah dihadapkan pada tantangan dan dinamika sosial maupun ekonomi di masyarakat, sehingga perlu memperkuat solidaritas dan soliditas segenap pemangku kepentingan, dengan cara saling menguatkan antara ulama, dan umaro untuk bersama-sama menjawab tantangan dan menciptakan kodusivitas di masyarakat.

Pt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menerangkan bahwa bagi Pemerintah Kabupaten Bogor kekuatan moral spiritual sangat penting sebagai modal dasar pembangunan. Maka dari itu, ulama dan umaro sama-sama memiliki tanggung jawab untuk menjaga, menguatkan dan menyatukan umat, bangsa dan negara.

“Semoga kegiatan tabligh akbar, doa dari Bogor untuk bangsa ini, dapat memperkuat ukhawah Islamiyah dan jejaring hablumminannas, saling menghargai dan senantiasa tolong menolong dalam kabaikan dan kebajikan demi kemaslahatan umat. ● **gio**



Ribuan Umat Islam mengumandangkan Takbir dan Shalawat dalam Tablik Akbar Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang digelar di Lapangan Tegar Beriman, Cibinong-Kabupaten Bogor, Senin (26/9) malam.

Banjir Tak Kunjung Surut, Ratusan Warga di Pangandaran Terisolasi

PANGANDARAN (IM) - Ratusan warga di Desa Bunisari, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran, sudah lima hari terisolasi akibat banjir. Pasalnya, akses jalan utama warga di wilayah itu terendam banjir dengan ketinggian air mencapai 3 meter.

Ketua Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kabupaten Pangandaran, Nana Suryana, mengatakan, banjir yang terjadi sejak Jumat (23/9), itu merendam akses jalan desa yang menghubungkan antardusun di wilayah itu. Akibatnya, terdapat ratusan warga yang terisolasi lantaran tak ada akses jalan alternatif lain yang dapat dilalui kendaraan.

“Ada sekitar 150 KK (kepala keluarga) yang terisolasi. Ini sudah hari kelima. Ketinggian air mencapai 3 meter,” kata dia saat dihubungi, Selasa (27/9).

Menurut dia, sebanyak tiga perahu karet dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pangandaran, Tagana, dan Kepolisian Resor (Polres) Pangandaran, telah disiagakan untuk mengantarkan warga melintas jalan yang tergenang banjir.

Selain itu, petugas Tagana bersama relawan kampung siaga bencana (KSB) juga disebut masih terus siaga untuk membantu warga beraktivitas. Sebab, akses jalan yang tergenang itu hanya bisa dilalui menggunakan rakit atau perahu karet.

Meski ketinggian air mencapai 3 meter di jalan desa, Nana menilai, permukiman warga di Desa Bunisari relatif aman dari banjir. Hanya terdapat sekitar 10 rumah warga yang tergenang air dengan ketinggian maksimal 50 sen-

timeter. Menurut dia, mayoritas warga di Desa Bunisari masih bertahan di rumahnya masing-masing. Berdasarkan laporan terakhir, warga yang mengungsi akibat banjir itu hanya berjumlah 11 jiwa atau empat KK.

“Mereka sementara mengungsi di rumah kerabatnya masing-masing. Jadi kami tak buat posko pengungsian,” kata dia.

Kendati demikian, Tagana telah mendistribusikan kebutuhan logistik kepada warga yang terdampak banjir di Desa Bunisari. Bantuan logistik juga akan kembali disalurkan dari Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat (Jabar).

Nana menjelaskan, jalan di Desa Bunisari itu memang sering terdampak banjir ketika terjadi hujan dengan intensitas tinggi. Hal itu mengingat jalan desa yang terendam itu memiliki kontur seperti cekungan. Sementara karakter tanah di Desa Bunisari merupakan bebatuan karst. Alhasil, jalan desa yang terendam itu hampir selalu terendam ketika terjadi hujan.

“Karena wilayah cekungan, jadi seperti waduk dadakan. Surutnya juga lama. Apalagi sekarang hujan masih terus terjadi, debit air masih terus naik,” kata Nana.

Sementara itu, Bupati Pangandaran, Jeje Wiradinata, mengatakan, banjir di Desa Bunisari itu merupakan akibat dari hujan yang terus terjadi dalam beberapa hari ke belakang.

Namun, ia menilai, banjir itu tak sampai berdampak ke rumah warga. Pasalnya, rumah warga di wilayah itu berada di ketinggian. ● **pra**